

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor makroekonomi, termasuk ekspor, impor, inflasi, dan nilai tukar. Ekspor dan impor mencerminkan dinamika perdagangan internasional, inflasi menunjukkan stabilitas harga, sedangkan nilai tukar memengaruhi daya saing internasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspor, impor, inflasi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2014 hingga 2023, dengan menggunakan data triwulanan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Metode yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk menguji hubungan jangka pendek dan jangka panjang antar variabel tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang ekspor terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam jangka pendek ekspor juga menunjukkan pengaruh signifikan meskipun dampaknya cenderung tertunda. Impor dalam jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun dalam jangka pendek menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan. Inflasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Nilai tukar menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek nilai tukar menunjukkan pengaruh signifikan, efeknya cenderung bersifat campuran dan tergantung pada struktur perdagangan dan respons pasar. Variabel dummy yang merepresentasikan periode pandemi Covid-19 menunjukkan pengaruh negatif yang sangat kuat terhadap pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun panjang.

Kata kunci: Ekspor, Impor, Inflasi, Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, ARDL